



Analisa Rasio Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurhaliza Dwi Prihatini¹, Ratiyah²

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2}

e-mail: nurhalizadwi28@gmail.com

Abstract

This study aims to find empirical evidence regarding the factors that influence the assessment and measurement tools of financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this study are liquidity and solvency in relation to financial performance. The sample used in this study consists of 80 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the period of 2019 to 2022. The research method uses a quantitative approach and purposive sampling for sample selection. Hypothesis testing is conducted using linear regression. The results of this study show that the Solvency Ratio (X1) has a significant effect on financial performance, as indicated by the t-table value ($3.329 > 1.99085$) and a significant value of ($0.001 < 0.05$). The Liquidity Ratio (X2) overall shows no significant effect on the company's financial performance, as seen from the table showing ($2.073 > 1.99085$) and a significance value of ($0.041 < 0.05$). Both variables, when tested simultaneously, have an impact on financial performance, as the calculated F-value is greater than the F-table value ($5.589 > 3.11$) with a significance value of 0.005, which is lower than the standard value of 0.05.

Keywords: Solvency, Liquidity, Financial Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian dan alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah: likuiditas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan sebanyak 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode purposive sampling untuk pengambilan sampling Perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi Linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dilihat dari nilai table ($3.329 > 1.99085$) dan nilai signifikan sebesar ($0.001 < 0.05$). Rasio Likuiditas (X2) secara keseluruhan menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di lihat dari table yang menunjukkan ($2.073 > 1.99085$) dan nilai signifikansi ($0,041 < 0,05$). Dan kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Dimana nilai F hitung lebih besar dan nilai F tabel ($5.589 > 3.11$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 dari nilai standar 0.05.

Kata Kunci: Solvabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikasi keberhasilan suatu perusahaan yang diukur berdasarkan hasil dari berbagai tindakan yang telah diambil. Untuk memahami kondisi bisnis secara keseluruhan, kita dapat merujuk pada laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala, yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat; kinerja keuangan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kompensasi (Pangala et al., 2024). Sebagai dampak dari globalisasi, persaingan di sektor komersial kini semakin ketat dibandingkan sebelumnya.

Dalam ranah keuangan, rasio likuiditas terdiri dari dua komponen utama, yaitu likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur seberapa banyak ruang yang diperlukan perusahaan agar dapat menjalankan operasional sehari-hari dengan baik. Ketika perusahaan memiliki cadangan uang yang cukup, mereka dapat beroperasi dengan lancar meskipun kondisi ekonomi sedang tidak menguntungkan. Di sisi lain, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membiayai pengembangan kembali melalui asetnya sendiri, daripada mengandalkan investor eksternal. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh beberapa sumber internal yang sangat penting. Namun, penggunaan rasio ini juga dapat menimbulkan tantangan terkait efisiensi bisnis, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketersediaan sumber daya dalam bentuk kas.

Laporan keuangan perusahaan biasanya menyajikan informasi penting mengenai kondisi keuangan yang mendukung para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah analisis laba kotor, yang berfungsi untuk menjelaskan perubahan dalam pendapatan dan biaya perusahaan. Perubahan dalam laba kotor perlu dianalisis untuk mengidentifikasi apakah terdapat aspek yang menguntungkan atau merugikan. Analisis ini akan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan untuk periode berikutnya. Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan yang jelas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan ringkasan dan penjelasan mengenai posisi keuangan serta kinerja bisnis, yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Setiap laporan keuangan dianalisis dengan memanfaatkan rasio keuangan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam.

Investor dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi bisnis mana yang menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi serta menunjukkan kinerja yang baik. (Shafira & Muliyani, 2023). Terdapat berbagai

kategori analisis rasio keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu pendekatan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan, yang mencakup rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, termasuk hutang-hutang yang harus dibayar segera. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menunaikan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat atau saat jatuh tempo (Nabilla Octaviana Dirmansyah et al., 2022). Rasio solvabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu organisasi mampu memenuhi kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Laporan keuangan merupakan rangkaian informasi yang menggambarkan kinerja finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor untuk menilai kondisi finansial perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan dan informasi tambahan yang dapat memperjelas angka-angka yang disajikan (Syahputra, 2024). Dalam pengelolaan perusahaan, analisis keuangan menjadi alat utama untuk mengevaluasi pencapaian dan mengendalikan keadaan finansial perusahaan (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Terkait dengan analisis keuangan, rasio solvabilitas dan likuiditas merupakan dua faktor utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Kinerja keuangan sendiri mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya, khususnya dalam menghasilkan laba dan mengelola modal. Berbagai teori terkait, seperti teori pasar modal (Rukmana, 2023) dan teori keagenan (Anisa Promika, 2024), memberikan kerangka kerja dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari berbagai perspektif, mulai dari struktur modal hingga efisiensi investasi.

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan berbagai temuan yang beragam mengenai analisis rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Beberapa studi mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara rasio keuangan dan kinerja

perusahaan, sementara lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan. Faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan gejolak makroekonomi, turut mempengaruhi interaksi antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian lebih lanjut menunjukkan pentingnya analisis mendalam terhadap berbagai aspek dalam laporan keuangan guna memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Contohnya, penelitian oleh Sari & Nawawi (2023) menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan menghadapi masalah keuangan, sedangkan rasio solvabilitas yang baik mencerminkan kekuatan finansial perusahaan. Adolph (2023) menemukan bahwa beberapa perusahaan energi mengalami peningkatan signifikan dalam kinerja keuangan pasca-pandemi, sedangkan Maria Assumpta De Araujo (2020) mengkritisi kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk yang kurang memuaskan berdasarkan rasio ROI dan ROE yang berada jauh di bawah rata-rata industri. Penelitian lain oleh Affi & As'ari (2023) menegaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara Avinka Vionita (2022) mengungkapkan penurunan laba perusahaan makanan dan minuman akibat meningkatnya beban pokok penjualan.

Lebih lanjut, Valeria Eldyn Gula & Katharina Yuneti (2023) menemukan bahwa rasio likuiditas koperasi masih di bawah standar, sementara profitabilitasnya menunjukkan hasil yang cukup rentabel meskipun masih rendah. Putranto & Setiadi (2023) mencatat penurunan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT. Sariguna Primatirta Tbk selama periode tertentu. Tarsija (2019) menilai bahwa meskipun rasio likuiditas cukup baik, tingginya rasio ini bisa berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, Kusuma & Estiningsih (2023) menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki rasio likuiditas yang sehat dan solvabilitas yang baik. Sulistiowati & Suklimah Ratih (2023) mencatat bahwa perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memiliki rasio likuiditas dan profitabilitas yang cukup baik, meskipun ada beberapa area yang masih perlu perbaikan. Penelitian-penelitian tersebut menekankan pentingnya rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan, namun juga memperlihatkan variabilitas hasil yang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio solvabilitas dan rasio likuiditas secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara objektif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi BEI yang memberikan akses kepada laporan keuangan perusahaan secara lengkap. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap kinerja finansial perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling dalam penarikan sampel, yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman BEI, yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap, dan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Dalam hal ini, populasi yang dipilih terdiri dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan estimasi yang tepat dan konsisten.

Sebagai langkah berikutnya, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh simultan dari rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik T untuk menentukan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap variabel dependen, serta untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan dependen signifikan. Semua analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS dan Microsoft Excel untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil uji kuesioner menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Pengujian asumsi klasik merupakan tahap

penting dalam analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS), yang bertujuan untuk memastikan model regresi yang dihasilkan akurat, tidak bias, dan konsisten. Hasil uji asumsi normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, seperti yang terlihat pada grafik histogram yang membentuk pola lonceng dan pada uji Kolmogorov-Smirnov yang menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Pengujian multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1. Selain itu, uji heteroskedastisitas yang menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, karena pola residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menunjukkan bahwa data bebas dari autokorelasi, karena nilai Durbin-Watson berada di antara nilai d_U dan $4-d_U$.

Selanjutnya, uji regresi linear berganda memberikan hasil yang menunjukkan bahwa variabel independen Rasio Likuiditas (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan koefisien 0,045, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada Rasio Likuiditas akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,045 atau 4,5%. Sebaliknya, Rasio Solvabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,017, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, di mana setiap kenaikan satu satuan pada Rasio Solvabilitas akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,017 atau 1,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun Rasio Likuiditas berpengaruh positif, Rasio Solvabilitas justru menunjukkan hubungan negatif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi suatu klaim atau asumsi mengenai parameter populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Proses ini melibatkan dua jenis hipotesis: hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah data sampel memberikan cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dibagi menjadi tiga jenis, yaitu Uji Koefisien Determinasi (Uji R), Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T), dan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F). Berikut ini adalah hasil dari masing-masing uji hipotesis tersebut:

Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (UJI R)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. R^2 menunjukkan proporsi dari variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel yang diuji meliputi Rasio Likuiditas (X_1) dan Rasio

Solvabilitas (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan

Tabel 1
Hasil uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,360 ^a	,129	,106	,01154	2,136

Sumber :Hasil Pengujian SPSS 29

Berdasarkan Gambar 4.9 Nilai R square 0,129 atau 12,9% maka pengaruh Variabel Independen yang di berikan terhadap variabel dependen tergolong tinggi karena nilainya mendekati 1 atau 100%, kemudian sisanya sebesar 87,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel independen dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen tertentu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketika variabel lainnya tetap konstan. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan nilai signifikan hitung dengan tingkat signifikan (0.05), dibawah ini adalah hasil dari Uji T pada penelitian ini:

Tabel 2
Hasil uji hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.029		.913	.363
	DER	.045	.013	.383	3.329	.001
	CR	.017	.008	.238	2.073	.041

Sumber:Hasil Pengujian SPSS 29

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa Variabel Rasio Likuiditas dengan menggunakan Cash Ratio memiliki nilai t hitung 2.073 dan nilai signifikan sebesar 0.041 kemudian variabel Rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to equity memiliki nilai t hitung 3.329 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,001 maka penjelasan dari hasil uji hipotesis secara parsial dari masing -masing variabel adalah sebagai berikut:

Pengaruh Rasio likuiditas terhadap Kinerja keuangan

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan antara lain:

Berdasarkan tabel olah data Regresi variabel Rasio Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2.073 dan nilai signifikannya sebesar 0,041. Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan $(n-k, 80 - 2 = 78)$ dengan nilai signifikansi 0,05 dan didapat nilai t tabel sebesar 1,99085. Hasil dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel lebih besar t hitung yaitu $(2.073 > 1.99085)$ dan nilai signifikansi $(0,041 < 0,05)$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti variabel Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan antara lain:

Berdasarkan table olah data Regresi, Variabel Rasio solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 3.329 dan nilai signifikannya sebesar 0.001. Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan $(n-k, (n-k, 80 - 2 = 78))$ dengan nilai signifikansi 0,05 dan didapat nilai t tabel sebesar 1.99085. Hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel lebih besar t hitung yaitu $(3.329 > 1.99085)$ dan hasil signifikannya lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu $(0.001 > 0.05)$. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti variabel Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel, serta antara nilai signifikansi hitung dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Berikut ini adalah hasil uji F yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini:

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.082	2	.041	5.589	.005 ^b
	Residual	.702	96	.007		
	Total	.784	98			

Sumber: Hasil Pengujian SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 5,589 dan nilai signifikansi sebesar 0.005, hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas Terhadap

Kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan table tersebut, Variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas memiliki nilai f hitung sebesar 5.589 dan nilai signifikansi 0.005. nilai f tabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhiungan ($n-k, 80-2 = 78$) dengan nilai signifikansi 0.05 dan didapat nilai f tabel sebesar 3.11 hasil perbandingan antara f hitung dengan f tabel lebih besar f hitung yaitu ($5.589 > 3.11$) dan nilai signifikansi sesuai dengan tingkat signifikansi yaitu (0.05). maka berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_3 dapat diterima yang berarti variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Pengaruh Rasio Likuiditas (X1) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.11 di atas variabel Rasio Likuiditas menunjukkan nilai sebesar 2.073 dengan tingkat signifikansi 0.008. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif 1 (H_{a1}) diterima, yang berarti Rasio Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Widyaningrum & Hendrawan, 2022). Hasil analisis ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar yang ada, tanpa harus mengandalkan persediaan. Persediaan, sebagai salah satu komponen aset lancar, cenderung mengalami fluktuasi harga yang signifikan dan dapat berpotensi menimbulkan kerugian saat dijual dalam keadaan likuidasi. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik, yang pada gilirannya dapat menarik minat para investor. Ketika sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban utangnya, hal ini menjadi indikator bahwa kinerja keuangannya berada pada kondisi yang sehat, sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Semakin besar rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Ketersediaan aset lancar yang cukup menunjukkan adanya dana jangka pendek yang siap digunakan untuk melunasi utang jangka pendek, serta peningkatan penjualan yang berpotensi mendongkrak keuntungan dan mendukung kelancaran operasional. Pengelolaan aset yang baik sangat penting bagi perusahaan agar terhindar dari kesulitan finansial dan untuk mengoptimalkan penggunaan dana dan sumber daya. Likuiditas yang sehat menggambarkan stabilitas perusahaan. Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu, investor dan kreditur cenderung lebih percaya untuk

memberikan investasi dan kredit. Hal ini karena mereka yakin perusahaan tersebut memiliki prospek saham yang stabil, sekaligus mampu membayar kewajiban jangka lancarnya sebelum jatuh tempo.

Pengaruh Rasio Solvabilitas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan table tersebut, Variabel Rasio solvabilitas memiliki nilai 3.329 dan nilai signifikan sebesar 0.001. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima yang berarti Variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang di lakukan ((Novia Sandra Dewi, 2023) yang menyatakan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan dapat membayar hutang sebelum jatuh tempo sehingga tidak beresiko dalam menambah beban bunga dan tidak mengurangi laba usaha perusahaan. Hal ini kemudian menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil Keputusan. Rasio solvabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui liabilitas serta kemampuan perusahaan dalam mengelola utang guna meraih keuntungan dan memenuhi seluruh kewajibannya terutama dalam konteks likuidasi perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, debt equity ratio digunakan sebagai indikator solvabilitas, di mana rasio ini memperlihatkan sejauh mana utang dinilai berdasarkan ekuitas. Akhirnya, informasi ini memberikan gambaran tentang pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Pengaruh Rasio Likuiditas(X1) dan Rasio Solvabilitas Terhadap kinerja Keuangan

Berdasarkan table tersebut di atas nilai f hitung sebesar (5.589 > 3.11) dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Maka hipotesis yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima yang berarti secara simultan variabel Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menegaskan pentingnya kedua rasio tersebut dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut" berarti bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memiliki peran yang signifikan dalam menentukan sejauh mana kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua rasio ini, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang (solvabilitas), terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dengan demikian, perusahaan harus memperhatikan kedua rasio ini agar dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terbukti dengan nilai t-hitung yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Sebaliknya, rasio likuiditas, meskipun memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.073 > 1.99085$) dan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$, ternyata tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan harus ditolak. Namun, jika dilihat secara bersamaan, baik rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai F-hitung menunjukkan pengaruh kolektif keduanya sangat penting.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperbaiki dan memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti struktur modal, perputaran modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Penambahan jumlah sampel serta perpanjangan periode pengamatan juga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Bagi para investor dan calon investor, penting untuk tidak hanya memperhatikan rasio likuiditas dan solvabilitas saja, melainkan juga untuk menganalisis kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi keuangan perusahaan akan membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan bijaksana sebelum memutuskan untuk menanamkan modal. Selain itu, kreditur juga perlu mempertimbangkan dengan hati-hati semua faktor yang relevan sebelum memberikan modal kerja kepada perusahaan, terutama terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Saran untuk perusahaan agar lebih memperhatikan komposisi rasio keuangan seperti current ratio dan debt to equity ratio (DER), karena rasio-rasio ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Jika rasio tersebut dijaga dalam kondisi optimal, bukan hanya kinerja keuangan yang akan meningkat, tetapi juga akan memperkuat posisi perusahaan di mata investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk peneliti, investor, dan

perusahaan, untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, P. (2017) 'Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), pp. 124-130. Available at: <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.540> (Accessed: 10 March 2025).
- Fitriyanti, L., Akademi, D., Borobudur, A., Manufaktur, P. and Indonesia, B. E. (n.d.) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perusahaan', 17(1), pp. 1-10.
- Kusumawati, I. (2024) 'The Effect of Free Cash Flow, Liquidity, Profitability, And Activity On Stock Price of Health Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), pp. 6613-6629. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej> (Accessed: 10 March 2025).
- Laba, L. B., Assets, R. O., Asset, P., Bank, R. O. A., Syariah, U., Asset, T., Roa, P., and Syariah, S. P. (2021) '(www.ojk.go.id)', 1, pp. 1-6.
- Latifah, H. C. and Suryani, A. W. (2020) 'Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham', *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), pp. 31-44. Available at: <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31> (Accessed: 10 March 2025).
- Likuiditas, A., Terhadap, R., Simpan, K., Muda, P., Andriani, T., Anggraini, D. and Kesuma, I. M. (2023) 'BISMA Cendekia Analysis of Liquidity, Solvency and Rentability on Financial', 4(1), pp. 8-17.
- Mumtazah, F. and Purwanto, A. (2020) 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), pp. 1-11. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> (Accessed: 10 March 2025).
- Nabilla Octaviana Dirmansyah, Lala Syalsabila, and Henny Setyo Lestari. (2022) 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ekonomi*, 27(1), pp. 49-63. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.854> (Accessed: 10 March 2025).
- Nadila Nadila, Aris Munandar, and Nafisa Nurrahmatiah. (2024) 'Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI', *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), pp. 243-253. Available at: <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2397> (Accessed: 10 March 2025).
- Ompusunggu, D. P. and Febriani, E. (2023) 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022', *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), pp. 107-114. Available at: <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492> (Accessed: 10 March 2025).

- Pangala, L., Sari, R. and Ratu, M. K. (2024) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2022', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), pp. 355-364. Available at: <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.370> (Accessed: 10 March 2025).
- Priantilianingtiasari, R. (2022) 'The Effect of Good Corporate Governance (GCG) on Company Value (An Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)', *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 3(1), pp. 55-62. Available at: www.idx.co.id (Accessed: 10 March 2025).
- Rachmat, Z. et al. (2023) 'Pengembangan pengembangan kewirausahaan kewirausahaan', Issue 8.
- Shafira, T. and Muliyani, M. (2023) 'Analisis Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pasca Pandemi Covid-19', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 20(02), pp. 188-200. Available at: <https://doi.org/10.25134/equi.v20i02.7791> (Accessed: 10 March 2025).
- Sihotang, H. (2023) 'Metode Penelitian Kuantitatif', in Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Available at: <http://www.nber.org/papers/w16019> (Accessed: 10 March 2025).
- Syahputra, J. (2024) 'Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), pp. 359-368. Available at: <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.713> (Accessed: 10 March 2025).
- Valeria Eldyn Gula, & Katharina Yuneti. (2023) 'Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019-2021)', *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), pp. 102-118. Available at: <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149> (Accessed: 10 March 2025).
- Widyaningrum, S. and Hendrawan, V. (2022) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variable Intervening CSR.pdf', *Parsimonia*, 9, pp. 44-57. Available at: <http://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/view/585> (Accessed: 10 March 2025).
- Yuliastuti, M. E., Soesilo, T. D. and Windrawanto, Y. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Kristen 2 Salatiga', *Psikologi Konseling*, 15(2), pp. 518-530. Available at: <https://doi.org/10.24114/konseling.v15i2.16203> (Accessed: 10 March 2025).